

Potensi Objek Wisata Kota Bukittinggi

NO	ODTW	Lokasi	Daya Tarik	Prasarana Pendukung
Wisata Alam				
1	Taman Panorama	Terdapat dipinggir Jl. Panorama di pusat kota	<ul style="list-style-type: none"> •Taman yang asri, cocok untuk berehat melepas lelah. •Pemandangan yang indah terutama Ngarai Sianok dengan latar belakang Gunung Singgalang 	<ul style="list-style-type: none"> •Tempat penjualan souvenir permanen dan non permanen •Warung makanan semi permanent •Tempat duduk permanent •Tempat parkir di pinggir jalan •Toilet permanent •Gardu pandang permanent •Lampu penerangan •Lima buah Gazebo baru dengan langgam arsitektur Minangkabau. •Arena bermain anak lengkap dengan fasilitas bermain. •Mushalla serta Gedung Serbaguna Terbuka tempat bersantai bersama keluarga dan menikmati pemandangan Ngarai Sianok. •Aphtheater (Medan Nan Bapaneh) yang representatif untuk berbagai pagelaran seni dan budaya. •Tugu Tentara Jepang yang berkaitan dengan sejarah Lubang Jepang.
2	Ngarai Sianok	Berlokasi di Kelurahan Kayu Kubu Kecamatan Guguk Panjang yang terdapat di pinggir Kota Bukittinggi yang memisahkan Bukittinggi dengan Gunung Singgalang.	<p>Ngarai Sianok merupakan suatu lembah yang indah, hijau dan subur. Didasnya mengalir sungai yang berliku-liku menelusuri celah-celah tebing yang berwarna warni.</p> <p>Serta terdapat objek wisata baru yang bernama Jenjang Koto Gadang (Great Wall of Koto Gadang) di dasar lembah. Jenjang ini dibangun di atas jalur tradisional atau jalan setapak lama yang biasa dipakai oleh penduduk</p>	<ul style="list-style-type: none"> •Akses transportasi lancar dan jalan hotmix. •Ngarai Sianok merupakan suatu wujud visual yang paling jelas dari aktivitas pergerakan lempeng bumi "tektonik" di Pulau Sumatera ini. Proses terbentuk patahan tersebut menghasilkan sebuah kawasan yang subur dengan panorama yang indah.

			Nagari Koto Gadang yang hendak berangkat ke Bukittinggi.	
3	Panorama Baru	Kelurahan Puhun Pintu Kabun Kecamatan Mandiangin Koto Selayan	Pemandangan yang indah, dapat melihat gunung Marapi dan Singgalang. Terdapat bangku untuk istirahat, banyak spot untuk foto	<ul style="list-style-type: none"> •Akses jalan lancar, meskipun agak jauh dari pusat kota. •Parkir luas
4	Pemandangan Balai Kota		Bagi penyuka fotografi Balaikota Bukittinggi yang berada di kawasan panorama baru. Dari sini bisa memotret Gunung Marapi dan Gunung Singgalang karena kedua gunung tersebut terlihat berdampingan dari tempat	<ul style="list-style-type: none"> •Akses dan sarana transportasi mudah
Wisata Sejarah dan Budaya				
1	Rumah Kelahiran Bung Hatta	Jl. Soekarno-Hatta No. 37 Kelurahan Aur Tajungkang Tengah Sawah	<p>Sejarah hidup Bung Hatta. Rumah ini dibangun pada tahun 1995, kerjasama antara Yayasan Pendidikan Bung Hatta dengan Pemda Bukittinggi. Dibangun di kawasan yang sama dengan Rumah Keluarga Bung Hatta yang lama.</p> <p>Rumah ini ialah replika dari rumah lama kepunyaan keluarga Bung Hatta. Rumah lama telah lama roboh. Walau replika, rumah ini dibuat sama miripnya dengan rumah lama. Hal ini dapat dilihat pada foto lama rumah lama yang terpajang di dalam Rumah Kelahiran Bung Hatta.</p>	<ul style="list-style-type: none"> •Berbagai koleksi lama yang berhubungan dengan kehidupan keluarga Bung Hatta. Serta berbagai koleksi seperti peralatan rumah tangga, keramik, dan lain sebagainya yang pernah menjadi bagian dalam kehidupan orang Minangkabau pada masa dahulu. •Toilet •Pusat Informasi •on-street parking

2	Istana Bung Hatta	Kelurahan Benteng Pasar Atas Kecamatan Guguk Panjang	Istana bersejarah Gedung ini dahulunya merupakan gedung tempat kedudukan Residen Padangsche Bovenlanden dan Asisten Residen Agam di masa Pemerintah Kolonial Belanda. Dimasa revolusi fisik gedung ini menjadi tempat kedudukan dari Wapres M. Hatta (Juni 1947-Februari1948). Dimasa Agresi Militer Belanda II gedung ini dibumihanguskan oleh Belanda.	<ul style="list-style-type: none"> •Gedung ini tidak dibuka untuk umum, melainkan hanya dipakai pada acara kenegaraan atau kegiatan yang bersifat kenegaraan atau pemerintahan.
3	Tugu Pahlawan Tak Dikenal	Lokasi Taman Lenggogeni	<ul style="list-style-type: none"> • Monumen bersejarah • Dirancang oleh seniman 	<ul style="list-style-type: none"> •Akses transportasi lancar •

			<p>Huriah Adam</p> <ul style="list-style-type: none"> • Monumen ini dibangun dimasa Pemerintahan Soekarno guna memperingati Kemenangan Tentara Pusat dalam Penumpasan PRRI. • Monumen ini merupakan Lambang Penaklukan 	
			Tentara Pusat terhadap orang Minangkabau.	
4	Monumen Bung Hatta	Bagian dari Istana Bung Hatta	<ul style="list-style-type: none"> • Objek pendukung istana Bung Hatta. • Dibangun untuk memperingati Satu Abad Kelahiran Bung Hatta pada 12 Agustus 2002. • Monumen ini berupa Patung Bung Hatta yang terbuat dari perunggu. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mudah dicapai, karena dekat dengan Jam Gadang •
5	Perpustakaan Proklamator Bung Hatta	Bukit Gulai Bancah	<ul style="list-style-type: none"> • Sarana pendidikan dan pengetahuan • Perpustakaan Bung Hatta terletak di atas Bukit Gulai Bancah yang berdampingan dengan Gedung Balai Kota Bukittinggi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tempat parkir • Pemandangan yang menarik dari atas bukit.
6	Taman Margasatwa dan Budaya Kinantan	Jl. Cindua Mato Kelurahan Benteng Pasar Atas Kecamatan Guguk Panjang	<ul style="list-style-type: none"> • Kebun Binatang tertua di Indonesia, Rumah Adat Baanjung. • Dibangun pada tahun 1900 oleh Asisten Residen Agam dengan nama Taman Bunga Strom (Strom Park). Pada tahun 1929 Taman Bunga ini dikembangkan menjadi Kebun Binatang (Dieren Park) 	<ul style="list-style-type: none"> • Mudah dicapai • Café • Kios Suvenir • Arena bermain anak-anak • Parkir • Toilet
7	Benteng Fort De Kock	Kelurahan Kayu Kubu Kecamatan Guguk Panjang	<ul style="list-style-type: none"> • Benteng sebagai monumen sejarah Dibangun tahun 1825 pada waktu perlawanan tuanku Imam Bonjol dan Harimau yang Selapan. Taman tempat rekreasi dan pesta taman terbuka hijau. Pemandangan yang indah ke arah Ngarai dan Gunung Singgalang dan Merapi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat Taman burung • Arena bermain anak • Rumah makan •
8	Jam Gadang	Kelurahan Benteng Pasar Atas	<ul style="list-style-type: none"> • Landmark dan lambang Kota Bukittinggi, dari 	<ul style="list-style-type: none"> • Mudah dicapai • Toilet

		Kecamatan Guguk Panjang	puncak menara dapat menikmati alam sekitar Bukittinggi yang dihiasi Gunung Merapi, Gunung Singgalang, Gunung Sago dan Ngarai Sianok	<ul style="list-style-type: none"> •Dekat pasar dan penjualan souvenir •Lampu taman yang indah •Rumah makan
9	Museum Tridaya Eka Dharma	Jl. Panorama	<ul style="list-style-type: none"> • Informasi dan komunikasi antar generasi mewariskan nilai-nilai juang 45 	<ul style="list-style-type: none"> • Transportasi dan akses lancar
10	Museum Rumah Adat Nan Baanjuang	Terletak di dalam Kawasan Kebun Binatang Kinantan	<ul style="list-style-type: none"> • Rumah Gadang dengan Langgam Koto Piliang ini didirikan pada tanggal 1 Juli 1935 oleh Controleur Oud Agam Mr. Mandelaar. • Dua buah rangkiang yang terdapat di halaman depan dibangun tahun 1956. • Museum ini menyimpan benda-benda yang berhubungan dengan kebudayaan Minangkabau. 	<ul style="list-style-type: none"> • Transportasi dan akses lancar -
11	Lubang Jepang	Berlokasi di dalam Taman Panorama.	<ul style="list-style-type: none"> • Panjang \pm 1400 m berkelok-kelok dengan lebar \pm 2 meter • Merupakan bagian dari sejarah kota Bukittinggi • 	<ul style="list-style-type: none"> •Tempat penjualan souvenir permanen dan non permanen •Warung makanan semi permanent •Tempat duduk permanent •Tempat parkir di pinggir jalan •Toilet permanent •Gardu pandang permanent •Lampu penerangan
12	Janjang 40	Jalan Pemuda Aur Tajungkang Tengah Sawah, Guguk Panjang, Kota Bukittinggi, Sumatera Barat.	<ul style="list-style-type: none"> • Janjang Ampek Puluah menghubungkan Pasa Ateh dengan Pasa Bawah dan Pasar Banto. • Janjang Ampek Puluah dibangun pada tahun 1908 sewaktu Louis Constant Westenenk menjabat sebagai Asisten Residen Agam. Pada waktu itu, pemerintah Hindia Belanda Menghubungkan setiap pasar di Bukittinggi dengan janjang untuk penataan pasar 	<ul style="list-style-type: none"> •Akses transportasi mudah •
13	Janjang Gudang	Berlokasi di Jalan Syaikh Bantam Kelurahan Benteng Pasar Atas, Kecamatan Guguk	<ul style="list-style-type: none"> • Janjang ini menghubungkan Pasa Ateh dengan jalan "Kompementslaam" depan Rumah Panjaro. Di sisi 	<ul style="list-style-type: none"> •Akses mudah

		Panjang Kota Bukittinggi	Janjang dibangun pemerintah Belanda Gudang Kopi, maka Janjang itu disebut Janjang Gudang.	
14	Janjang Minangkabau	Janjang Minangkabau menghubungkan Jl, Minangkabau dan Jl. A. Yani.	<ul style="list-style-type: none"> • Janjang ini lebih dekat ke jam gadang dan lebih pendek. Dibangun pada tahun 1908 dimasa Louis Constant Westenenk menjabat sebagai Asisten residen Agam. 	<ul style="list-style-type: none"> • Di kanan kiri Janjang minang terdapat toko, area ini ramai. Ada toko sandal dan sepatu dari kulit Yap Yek, terkenal karena kualitas.
15	Janjang Pasangrahan (Janjang Kp Cino)	Janjang ini menghubungkan Jl. Cindua Mato dan Jl, A. Yani.	<ul style="list-style-type: none"> • Janjang Pasangrahan dahulunya disebut juga dengan Janjang Kampuang Cino. Dibangun atas perintah Asisten Residen Agam Louis Constant Westenenk pada tahun 1908. 	<ul style="list-style-type: none"> • Di sepanjang Janjang pasangrahan ada beberapa toko kue, toko service sepatu, hotel, dan rumah. Lalu lintas pejalan kaki di Janjang ini tidak terlalu ramai. Tidak seramai Janjang Minang.
16	Janjang Irian	Bertempat persis di belakang Bioskop Gloria Bukittinggi. Jl. Cindur Mato, Kelurahan Benteng Pasar Atas. Berada di depan pintu masuk Kebun Binatang ke arah Pasa Banto	<ul style="list-style-type: none"> • Janjang ini menelusuri (melintasi) rumah tinggal penduduk Bawahpasa. 	<ul style="list-style-type: none"> • Akses mudah
17	Janjang Ameli	Bertempat di samping Hotel Galeri Jln. Cindua Mato No. 98.		<ul style="list-style-type: none"> • Akses mudah
18	Janjang Los Maco	Menghubungkan Los Maco dengan Pasa ateh	Tahun 1901-1909, pada masa pemerintahan Controleur Oud Agam, L.C. Westenenk, dibangun 3 los, bersebelahan dengan los galuang, satu los di Timur Laut, lokasi lebih rendah, untuk penjual ikan kering (loih maco), satu los berada lebih rendah dari los maco yakni Los Lambuang dan satu los terletak di kaki bukit dengan lokasi agak datar dan terletak lebih rendah disebut pasa bawah. Los pasar bawah membujur Utara-Selatan, sejajar, untuk penjual kelapa, beras, buah-	<ul style="list-style-type: none"> • Akses mudah •










			buahan dan sayur-sayuran.	
19	Janjang Los Lambuang	Menghubungkan pasa lereang dengan los lambuang	Los bermakna rumah besar panjang atau pasar, sedangkan lambuang berasal dari bahasa Minang yang berarti lambung atau perut. Sehingga Los Lambung dapat dikatakan sebagai pasar kuliner	<ul style="list-style-type: none"> •Merupakan pusat kuliner kota Bukittinggi •Tersedia beraneka ragam kuliner khas Bukittinggi •Akses mudah •
20	Janjang Balakang Pasa	Janjang yang menghubungkan Pasa Lereng dengan Jalan Saudaga Balakang Pasa Pasa Ateh.	Janjangnya sempit dan curam. Janjang ini merupakan jalan pintas bila tidak mau melewati Janjang Loih Maco ke Pasalereng. Janjang ini sebagian orang menyebutnya janjang seksi.	<ul style="list-style-type: none"> •Di janjang tersebut ada penjual baju, tas, dan kerupuk kulit (karupuk jangek). •Akses mudah
21	Janjang Gantuang	Berlokasi di jalan Perintis Kemerdekaan yang menghubungkan Pasa Bawah dan Pasa Lereang.	Janjang Gantuang dibangun dimasa pemerintahan Controleur W.J Cator Di Agam Tuo (OUD AGAM) pada tahun 1932 dan terkenal juga dengan sebutan jembatan pertama di Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"> •Sejarah •Akses mudah
22	Janjang Tigo Baleh	Berlokasi di jalan Perintis Kemerdekaan, menghubungkan Pasa Bawah dan Pasa Lereang.	Janjang Tigo Baleh berada persis di samping Janjang Gantuang.	<ul style="list-style-type: none"> •Akses mudah
23	Janjang Inyiah Syaikh Bantam	Berlokasi di jalan. perintis kemerdekaan No 49 Bukittinggi	Janjang ini berkaitan erat dengan surau Inyiah Syaikh Bantam,. di depannya pasa bawah dan di belakangnya pasa lereang bukittinggi. Karena, janjang ini menyokong setiap aktivitas yang berpusat di surau inyiah syaikh bantam, janjang inipun dinamai janjang inyiah syaikh bantam.	<ul style="list-style-type: none"> •Akses mudah
24	Janjang Tingkek Tingkek	Janjang dari panorama melewati kuburan tembus ke lobang jepang (jalan dari ngarai)		<ul style="list-style-type: none"> •Akses mudah
25	Janjang Parak Kopi	Janjang di samping Dinas Pertamanan		<ul style="list-style-type: none"> • Akses mudah

		Kebersihan Kota Bukittinggi sampai ke simpang parak kopi		
26	Janjang Kumango	Janjang dari pasa lereang menuju Los Kumango		• Akses mudah
27	Janjang Pasa Putih	Janjang dari Los lambuang menuju pasa putih		• Akses mudah
28	Janjang Sovia	Janjang menurun di samping bioskop Sovia belok kiri tembus ke Panorama	Janjang ini berada di perumahan. Museum yang dimaksud adalah museum yang di halaman depan bangunan terdapat kapal terbang, di samping museum terdapat jalan ke atas sampai di bioskop Sovia, dulu di seberang jalan (didepan Sovia) terdapat SD 5, SD 6 dan Korem 032.	•Akses mudah
29	Janjang Pahlawan Tak Dikenal	Janjang mendaki dari Medan Nan Balinduang menuju Taman Pahlawan Tak di Kenal.		•Akses mudah
30	Gedung RRI	Jl. Moh. Yamin No.199, Aur Kuning, Aur Birugo Tigo Baleh, Bukittinggi,	Merupakan gedung yang bersejarah yang melatar belakangi berdirinya RRI di Bukittinggi	•Akses transportasi mudah dan lancar
Wisata Buatan				
1	Pasar Aur Kuning	Jl. Pasar Aur Kuning, Kodepos (26100),	<ul style="list-style-type: none"> • Pusat grosir di Kota Bukittinggi khususnya yang menyangkut produk garmen, banyak wisatawan yang berbelanja di pasar ini, walau berbentuk pasar tradisional 	<ul style="list-style-type: none"> - Akses Jalan dan transportasi lancar - Rumah makan disekeliling pasar dan terminal - Toko Cenderamata di antara toko-toko yang ada
2	Pasa Ateh	Jl. Minangkabau, Benteng Ps. Atas, Guguk Panjang, Kota Bukittinggi,	<ul style="list-style-type: none"> • Merupakan tempat belanja produk khas kota bukittinggi" • Kawasan wisata sejarah dan budaya yang dipadukan dengan aktifitas belanja" 	<ul style="list-style-type: none"> - Akses Jalan dan transportasi lancar - Rumah makan disekeliling pasar - Toko Cenderamata di antara toko-toko yang ada

			<ul style="list-style-type: none"> • Pasar yang merupakan sentra ekonomi masyarakat Luhak Agam ini sejak berdiri merupakan pasar ritel dengan sistem dagang konvensional berciri khas, diwarnai "ago maago" antar penjual dan pembeli, di sekitar pertokoannya berjualan pedagang kaki lima dengan aneka barang dagangan berupa kuliner, produk kerajinan dan produk industri. 	
3	Pasar Lereng	Dekat jam Gadang	Pasar lereng, kata lereng dalam bahasa Minang berarti Menurun. Jadi pasar lereng, pasar yang letaknya menurun. Dari pasar atas (dekat jam gadang) ke pasar bawah, bisa melalui pasar lereng.	<ul style="list-style-type: none"> • Akses dan sarana transportasi mudah •
4	Los Lambuang	Pasa Ateh	Los Lambuang, yakni los tempat amai-amai menjual aneka kuliner khas daerah luhak Agam sebagai konsumsi "lambuang"/perut, seperti lapek, onde-onde, godok batinta, cendol, bubua samba, nasi kapau dan sebagainya.	<ul style="list-style-type: none"> • Akses dan sarana transportasi mudah •
5	Janjang Seribu	Kelurahan Bukit Apit Puhun	Lintasan jalan kaki menuruni dan menaiki tebing Ngarai Sianok. Pemandangan ke Gunung Merapi dan Singgalang dari tempat peristirahatan.	<ul style="list-style-type: none"> • Tempat istirahat sebagai spot of view • Gazebo peristirahatan di lintasan perjalanan menurun dan menaiki tebing Ngarai
6	Kolam Renang Bantola	Jl. Dr. Rivai Kel. Kayu Kubu Kec. Guguk Panjang	Kolam renang untuk rekreasi	<ul style="list-style-type: none"> • Kolam renang dan sarana olah raga lainnya • Tempat duduk permanen dan lampu penerangan
7	Lapangan Kantin	Jl. Sudirman, Sapiran, Aur Birugo Tigo Baleh	Lapangan ini secara resmi bernama Lapangan Kodim 0304 / Agam. Kenapa demikian? Sebab lapangan ini berada dalam lingkungan kodim tersebut.	<ul style="list-style-type: none"> • Akses dan sarana transportasi mudah • Lapangan olahraga dan pusat kegiatan anak muda serta kuliner"
8	Lapangan Ateh Ngarai	Jl. Stadion, Kayu Kubu, Guguk Panjang,	Merupakan salah satu fasilitas olahraga di Bukittinggi yang cukup terkenal. Selain untuk	<ul style="list-style-type: none"> • Akses dan sarana transportasi mudah

			olahraga juga seringkali digunakan untuk pertunjukan musik.	
9	Jembatan Limpapeh	berada di atas Jl. A Yani (kawasan Kampung Cina).	Jembatan limpapeh merupakan jembatan yang menghubungkan Benteng Ford de Kock dan Kebun Binatang, sehingga, pengunjung Benteng Ford De Kock dapat langsung ke Kebun Binatang.	•Akses dan sarana transportasi mudah
10	Lapangan Tennis	JL.dr.A.Rivai	Lapangan tennis ini adalah lapangan tanah liat.	•Akses dan sarana transportasi mudah
11	Ngarai Maaram	Jl. Setia Budi, Kayu Kubu, Guguk Panjang	Ngarai Maaram adalah salah satu destinasi wisata di Bukittinggi. Ngarai ini memiliki ruang terbuka hijau yang asri dimanfaatkan masyarakat dan pengunjung untuk berolahraga ringan, bersantai dan melakukan kegiatan kesenian.	•Pemandangan Ngarai Sianok dan Gunung Singgalang yang menarik •jalan setapak yang mengelilingi taman, •fasilitas bermain anak, •pentas terbuka, •titian selfie” yang menghadap langsung ke hamparan Ngarai Sianok yang hijau dan luas.
12	Taman Balikota		Bagi penyuka fotografi Balaikota Bukittinggi yang berada di kawasan panorama baru. Dari sini bisa memotret Gunung Marapi dan Gunung Singgalang karena kedua gunung tersebut terlihat berdampingan dari tempat ini.	•Akses dan sarana transportasi mudah

Gambar 3.4.
Potensi Objek Wisata Kota Bukittinggi

 <p>Taman Panorama</p>	 <p>Lobang Jepang</p>	 <p>Ngarai Sianok</p>
 <p>TMBK</p>	 <p>Rumah Kelahiran Bung Hatta</p>	 <p>Jam Gadang</p>
 <p>Istana Bung Hatta</p>	 <p>Taman Benteng Fort de Kock</p>	 <p>Perpustakaan Bung Hatta</p>